

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan perusahaan melalui internet pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Perusahaan yang meningkatkan pengungkapan informasi sukarela dalam situs web perusahaan dapat mengurangi adanya asimetri informasi. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan merupakan sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan lainnya. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan untuk menciptakan transparansi dalam perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan publikasian Bursa Efek Indonesia. Metode yang dilakukan yaitu *content analysis* terhadap situs web perusahaan. Variabel yang digunakan yaitu status *listing* perusahaan dalam *Corporate Governance Index*, jenis industri, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Alat statistik yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan uji hipotesis dengan analisis statistik deskriptif, uji korelasi, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status *listing* perusahaan dalam *Corporate Governance Index*, jenis industri non-keuangan dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan informasi sukarela dalam situs web perusahaan secara signifikan, sedangkan profitabilitas tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan informasi sukarela dalam situs web perusahaan.

Kata kunci: Internet, pengungkapan sukarela, pelaporan perusahaan, *Corporate Governance*.